

Pengaruh model edukasi pencegahan stroke dalam menurunkan faaktor risiko dan meningkatkan kemampuan merawat diri pasien risiko tinggi stroke = Effect of stroke prevention education model in reducing risk factors and improving self care for patients at high risk of stroke.

Uke Pemila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516634&lokasi=lokal>

Abstrak

Stroke merupakan penyebab kedua kematian dan penyebab ketiga kecacatan di seluruh dunia. Pendekatan terbaik yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya stroke adalah dengan memberikan edukasi pada pasien yang berisiko tinggi stroke. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model edukasi pencegahan stroke untuk menurunkan faktor risiko stroke serta meningkat kemampuan merawat diri pasien yang berisiko tinggi stroke. Penelitian ini menggunakan metode Action Research yang terdiri dari dua tahapan, tahap satu adalah identifikasi masalah sampai pengembangan model yang didasari dengan penelitian kualitatif tentang persepsi pasien dalam kepercayaan kesehatan yang dimilikinya dalam rangka menurunkan faktor risiko stroke. Selanjutnya dikembangkan Model Edukasi Pencegahan Stroke dengan mengintegrasikan tema hasil penelitian kualitatif, studi literatur dan konsultasi pakar. Penelitian tahap dua adalah melakukan uji coba Model Edukasi Pencegahan Stroke untuk menentukan pengaruh model dalam menurunkan faktor risiko stroke dan meningkatkan kemampuan merawat diri pasien berisiko tinggi stroke. Penelitian tahap dua adalah penelitian kuasi eksperimen menggunakan desain post test control group, dengan jumlah sampel sebanyak 140 orang yang terdiri dari 70 orang kelompok intervensi dan 70 orang kelompok kontrol. Hasil penelitian tahap satu didapatkan 4 tema dari hasil deep interview dengan partisipan sehingga dihasilkan Model Edukasi Pencegahan Stroke beserta buku panduan intervensi model, modul untuk perawat serta booklet untuk pasien dan keluarga. Hasil penelitian tahap dua membuktikan adanya perbedaan faktor risiko, self efficacy dan kemampuan merawat diri (self care) yang bermakna pada awal penilaian sampai penilaian bulan ke tiga antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Kesimpulan hasil penelitian yaitu Model Edukasi Pencegahan Stroke efektif menurunkan faktor risiko stroke, meningkatkan self efficacy dan meningkatkan kemampuan merawat diri (self care).

.....Stroke is the second leading cause of death and the third leading cause of disability worldwide. The best approaches that can be taken to prevent stroke is to provide education for patients at high risk of stroke. The purpose of this research was to develop a stroke prevention education model in reducing stroke risk factors and improving self care for patients at high risk of stroke. This study uses an action research method which consist of two stages, the first stage is the identification of the problem to the development of a model based on a qualitative research about the patient's perceptions of their health beliefs to reduce risk factors for stroke. Furthermore, the Stroke Prevention Education Model was developed by integrating the results, literature review and expert review. The second stage was examination the Stroke Prevention Education Model to identified its effect of the model in reducing stroke risk factors and improving self care for patients at high risk of stroke. This study was a quasi-experimental research using a post test control group design, with a total sample of 140 participants (70 samples in intervention groups and 70 samples in control groups). The qualitative study identified 4 themes from deep interviews with participants, this themes leads to the development of a Stroke Prevention Education Model and its devices include intervention manual, modules

for nurses, booklet for patients and their families. The second stage of research proves the significant difference in risk factors, self efficacy and self care between the first measurement to the third measurement after intervention groups. We conclude that Stroke Prevention Education Model effectively reduce stroke risk factors, improve self efficacy and improve self care.